

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap *self acceptance* warga binaan di Rutan kelas IIB Padang, dengan jumlah responden sebanyak 133 warga binaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial pada warga binaan di Rutan Kelas IIB Padang secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari 133 responden, sebanyak 97 orang (72,93%) berada pada kategori sedang, 19 orang (14,29%) berada pada kategori rendah, dan 17 orang (12,78%) berada pada kategori tinggi. Nilai mean dukungan sosial sebesar 75,62 dengan standar deviasi sebesar 11,82. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap responden pada umumnya merasakan adanya bantuan, perhatian, kepedulian, informasi, dan penghargaan diri dari lingkungan sosial yang relevan selama menjalani masa pembinaan.
2. *Self acceptance* pada warga binaan di Rutan Kelas IIB Padang secara umum berada pada kategori sedang. Dari 133 responden, sebanyak 79 orang (59,40%) berada pada kategori sedang, 32 orang (24,06%) berada pada kategori rendah, dan 22 orang (16,54%) berada pada kategori tinggi. Nilai mean *self acceptance* sebesar 77,83 dengan standar deviasi sebesar 12,57. Dengan demikian secara umum para

responden menunjukkan kecenderungan penerimaan diri yang baik, namun masih terdapat variasi individual pada aspek-aspek yang tercermin dalam beberapa pernyataan.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif atau signifikan terhadap *self acceptance*. Hasil uji korelasi personnya sebesar 0,473 dengan $p < 0,001$ memperlihatkan hubungan yang positif dengan kekuatan sedang. Analisis regresi menghasilkan koefisien B sebesar 0.502, t hitung 6,138 dan $p < 0,001$. Arah koefisien yang positif memperkuat hipotesis arah pada Bab II bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *self acceptance* nya. Nilai R Square sebesar 0,223 menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi penjelasan sebesar 22,3 persen terhadap variasi *self acceptance* dalam model penelitian. Besarnya kontribusi ini bermakna, tetapi sekaligus menunjukkan bahwa *self acceptance* merupakan konstruk yang tidak hanya ditentukan oleh dukungan sosial. Sebesar 77,7 persen variasi berada diluar penjelasan model ini dan dapat berkaitan dengan faktor internal maupun eksternal lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Saran untuk Pihak Rutan Kelas IIB Padang
 - a) Selalu mengoptimalkan program pembinaan seperti Menambah kegiatan kepribadian, keagamaan, dan keterampilan kerja agar warga binaan sibuk dan berpikir positif.

- b) Meningkatkan peran petugas seperti melatih petugas lapas agar mampu memberikan dukungan emosional dan menciptakan suasana kekeluargaan yang aman.
- c) Memfasilitasi komunikasi keluarga seperti mempermudah akses kunjungan atau komunikasi daring bagi warga binaan dengan keluarga di luar.

2. Saran untuk responden, Keluarga responden dan Lingkungan Terdekat

- a) Selalu menjaga hubungan baik dengan cara Keluarga diharapkan tetap memberikan perhatian, dukungan moral, dan tidak mengucilkan warga binaan.
- b) Selalu memberikan motivasi positif dengan cara selalu melakukan Kunjungan atau komunikasi rutin dari keluarga terbukti membangkitkan semangat hidup dan mempercepat proses penerimaan diri.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Memperluas variabel lain seperti meneliti faktor tambahan di luar dukungan sosial, seperti konsep diri, tingkat religiusitas, atau resiliensi.
- b) Menggunakan metode campuran seperti memadukan metode kuantitatif dengan wawancara mendalam (kualitatif) agar dinamika psikologis warga binaan tergambar lebih utuh.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis serta menjadi referensi akademik bagi penelitian

selanjutnya yang relevan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, R. A., & Lestari, R. (2024). *Hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan penerimaan diri narapidana di Rutan Kelas II B Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Afrezia, R. A. (2024). *Bimbingan agama dalam meningkatkan penerimaan diri (self acceptance) pada narapidana di Rutan Kelas I Kota Depok Jawa Barat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alkatiri, N., & Satiningsih. (2020). *Self acceptance* pada remaja dengan disleksia. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Amalia, G. (2023). Dukungan sosial dan penerimaan diri anak binaan. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 3(2). <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v3i2.2650>
- Andani, A. N., Oktaviani, M., & Mulyati. (2023). Pengaruh self-efficacy terhadap *self acceptance* mahasiswa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*.
- Anggara, O. F., & Beny, A. O. N. (2023). Pengaruh expressive arts therapy terhadap *self acceptance* narapidana kasus narkoba. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 14(1).
- Anzani, G. F., & Susilo, R. (2020). Hubungan dukungan sosial dengan kesehatan mental warga binaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–131.
- Ariyanda, M., Pratiwi, D., & Shanas, R. H. A. (2024). Dukungan sosial dalam kehidupan individu. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*.
- Arredondo, P., Toporek, R., Brown, S. P., Jones, J., Locke, D. C., Sanchez, J., & Stadler, H. (1996). Operationalization of the multicultural counseling competencies. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 24(1), 42–78.
- Audina, Y., & Soetikno, N. (2024). Social support: Kunci peningkatan *self acceptance* pada remaja pelaku tindak kriminal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24428>
- Aziz, R. A., & Solehudin, E. (2022). Konsep ta'awun dalam kritik terhadap penetapan batas toleransi. *Asy-Syari'ah*, 24(2), 269–284.
- Boas, F. (1938). *The mind of primitive man*. New York: Macmillan.
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2020). *Pedoman pembinaan warga binaan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Ernest, A. S., & Monika. (2023). *Self acceptance* sebagai langkah berdamai dengan diri sendiri. *Jurnal Serina Abdimas*.
- Fajriah, L., Sulastri, N. L. N., & Suarni, W. (2024). Dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri pada narapidana Lapas Perempuan Kelas III Kendari. *Jurnal Sublimapsi*, 5(2), 314–321.
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri pada individu. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hanurawan, F. (2012). Psikologi sosial: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harris, M. (1976). History and significance of the emic/etic distinction. *Annual Review of Anthropology*, 5(1), 329–350.
- Hawari, D. (2016). Manajemen stres, cemas, dan depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Humaira, A., Putri, D. K., & Hamid, A. (2024). Hubungan *self acceptance* dan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana laki-laki di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 321–331.
- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, F. A. (2011). Multicultural counseling: A psychological perspective. In J. G. Ponterotto et al. (Eds.), *Handbook of multicultural counseling* (pp. 19–39). Thousand Oaks: Sage.
- IriShinta, P. (2023). Hubungan dukungan sosial dan psychological well-being pada warga binaan pemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Iriyanti, A. F., & Widiana, H. S. (2024). Peran dukungan sosial terhadap psychological well-being. *Journal of Psychological Science and Profession*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman pelayanan kesehatan jiwa di lembaga pemasyarakatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, R., & Santoso, I. (2021). Kesehatan mental warga binaan pemasyarakatan. Jakarta: Politeknik Ilmu Pemasyarakatan Press.
- Kusuma, S. A., & Yuwono, E. S. (2023). Penerimaan diri pada warga binaan pemasyarakatan dengan masa hukuman seumur hidup. *Wacana Psikokultural*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.24246/jwp.v1i01.9912>
- Latifah, S. (2022). Efektivitas pendekatan konseling emik dalam menangani mahasiswa berbasis nilai keislaman. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 75–91.
- Mukhtaruddin, A. M., Ramadhani, S., Agustari, V., & Saputra, A. (2025). Self-harm dalam QS. Az-Zumar ayat 53: Pendekatan tafsir maqashidi. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)*, 4(1). <https://doi.org/10.36769/jiqta.v4i1.1102>
- Muladi. (2005). Sistem pemasyarakatan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nabilla, J. N., & Ardelia, V. (2025). Hubungan antara *self acceptance* dengan resiliensi pada narapidana. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Nasution, A. (2018). Konseling multikultural dan tantangannya dalam masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 50–61.
- Nugroho, B. H. (2020). Perspektif Islam dalam konseling lintas budaya. *Jurnal Konseling Religi*, 11(1), 15–30.
- Nurmina. (2018). Psikologi sosial. Padang: UNP Press.
- Permadi, A. A. L., Efendy, M., & Rista, K. (2023). Penerimaan diri remaja pengguna media sosial. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Prasetio, D. Y., Rahmawati, A. N., & Safitri, M. (2022). Dukungan sosial keluarga

- dan kesehatan mental warga binaan pemasyarakatan. *Jurnal Keperawatan MERSI*, 14(2), 89–98.
- Prasetio, D. Y., Rahmawati, A. N., & Safitri, M. (2025). Dukungan sosial keluarga dan kesehatan mental pada warga binaan pemasyarakatan. *Jurnal Keperawatan MERSI*.
- Pratama, M. R., & Wibowo, P. (2024). Hubungan penerimaan diri terhadap tingkat kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Subang. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(1), 221–230.
- Pratiwi, D. (2020). Peran dukungan sosial terhadap kesehatan mental warga binaan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 45–58.
- Putri, R., & Nurhidayah, S. (2023). *Self acceptance* pada individu dewasa. *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Rahmawati, N. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada individu. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 12–21.
- Rangkuti, R. F., Hasnida, & Saragih, J. I. (2022). Pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri warga binaan. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*.
- Ridwan, M. (2019). Pendekatan emik dalam konseling. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 234–250.
- Rohmah, I. A., et al. (2024). *Self acceptance* dan kesejahteraan psikologis. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Ryff, C. D. (1989). Psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2022). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (10th ed.).
- Sari, M., & Wibowo, A. (2019). *Self acceptance* pada narapidana ditinjau dari dukungan sosial. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 7(2), 85–94.
- Setiawan, A. (2017). Kompetensi multikultural konselor. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 135–145.
- Sinaga, O. E., & Alurmei, W. A. (2024). Membangun *self acceptance*. *Afeksi: Jurnal Psikologi*.
- Sinha, D. (1997). Indigenizing psychology. In J. W. Berry et al. (Eds.), *Handbook of cross-cultural psychology*. Boston: Allyn & Bacon.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sue, D. W., & Sue, D. (2013). *Counseling the culturally diverse*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Sue, D. W., Sue, D., & Sue, S. (2016). *Understanding abnormal behavior*. Boston: Cengage Learning.
- Suryadi, A. (2015). Strategi konseling berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101–117.
- Sutrisno, N. W. A. (2023). Bentuk dukungan sosial dalam keluarga. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*.
- Taufiq, M., & Rasyid, F. (2021). Pelatihan konselor mahasiswa UIN. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 9(1), 62–77.
- Triandis, H. C. (2000). *Culture and social behavior*. Boston: McGraw-Hill.

- Utami, R. (2018). Isolasi sosial dan dampaknya terhadap psikologis narapidana. *Jurnal Kesehatan Mental*, 6(1), 30–39.
- Wardhani, L. (2020). Pendekatan emik-etik dalam psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 3(1), 12–27.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. (2004). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulandari, M. A. (2025). Gambaran *self acceptance* , dukungan sosial, tingkat kecemasan pada narapidana. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*.

